

4. Pengaruh Variabel Kepuasan Diri Terhadap Keputusan Membayar melalui Payroll Sistem

Dari hasil uji t parsial diatas terhadap variabel kepuasan diri menunjukkan nilai sig. sebesar $0.055 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, variabel kepuasan diri (X4) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan membayar zakat profesi melalui payroll sistem (Y).

Variabel kepuasan diri dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang negatif pada keputusan membayar zakat profesi melalui payroll sistem dengan nilai koefisien sebesar 0.542. Artinya, jika variabel kepuasan diri mengalami kenaikan atau ditingkatkan 1 nilai, dapat disimpulkan bahwa keputusan membayar zakat profesi melalui payroll sistem akan mengalami kenaikan sebesar 0.542.

Maksud kepuasan diri pada penelitian ini yaitu berarti bahwa seseorang akan merasa puas jika telah memberikan zakatnya. Mereka merasa senang, murah hati, bertanggung jawab, dan juga percaya bahwa dengan membayar zakat mereka akan memotivasi orang lain agar membayar zakat juga. tetapi pada dasarnya dalam mengambil keputusan, faktor tiap seseorang itu berbeda-beda.

Dalam penelitian ini variabel kepuasan diri tidak berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat melalui payroll system selaras dengan penelitian terdahulu dari (Beik & Alhasanah, 2012) yang menyatakan bahwa tinggi atau rendahnya nilai dari responden terhadap faktor percaya dengan membayar zakat akan menjadi contoh yang baik untuk masyarakat lain, faktor kepuasan diri ini tidak mampu menentukan seseorang untuk berzakat atau tidak berzakat, hal itu karena terdapat responden yang berzakat namun tidak sepakat apabila tindakannya itu dapat menjadi contoh untuk masyarakat lain, sementara di sisi lainnya ada juga yang menyepakati poin itu.

5. Pengaruh Variabel Organisasi Terhadap Keputusan Membayar melalui Payroll Sistem

Dari hasil uji t parsial diatas terhadap variabel organisasi menunjukkan nilai sig. sebesar $0.004 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, variabel organisasi (X5) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan membayar zakat profesi melalui payroll sistem (Y).

Variabel organisasi dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang negatif pada keputusan membayar zakat profesi melalui payroll sistem dengan nilai koefisien sebesar 0.395. Artinya, jika variabel organisasi mengalami kenaikan atau ditingkatkan 1 nilai, dapat disimpulkan bahwa keputusan membayar zakat profesi melalui payroll sistem akan mengalami kenaikan sebesar 0.395.

Pada penelitian ini organisasi memiliki arti kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian (orang dan sebagainya) untuk mencapai tujuan tertentu. Indikator-indikator pada organisasi ini yaitu tersedianya instansi pengelola zakat, banyaknya layanan kegiatan zakat, fasilitas pembayaran zakat, system pembayaran yang nyaman, keyakinan terhadap Lembaga pengelola zakat, terdapat fasilitas payroll system (potongan gaji), banyaknya layanan pembayaran zakat, pelayanan yang memuaskan, terdapat transparansi pendistribusian dan pendayagunaan dan penyaluran dana zakat, pengelolaan yang professional, marketing zakat yang baik, dan terdapat adanya pembayaran zakat secara online.

Dalam penelitian ini variabel organisasi merupakan variabel yang signifikan dan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat mealalui payroll system, hal tersebut selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Firdaus, Beik, Irawan, & Juanda, 2012) menurutnya organisasi atau pemilihan tempat dalam berzakat